

BAB 3

METODE KARYA TULIS ILMIAH

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendek atau studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan yang berkaitan dengan penerapan senam kegel pada ibu *postpartum* spontan luka episiotomi dengan masalah keperawatan nyeri akut. Pendekatan keperawatan digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang ibu *postpartum* spontan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu dengan kesadaran *compos mentis*
- b. Ibu mampu menggerakkan tubuhnya dan mengikuti instruksi
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Ibu dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
- e. Ibu *postpartum* yang terdapat episiotomi yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang mengalami penurunan kesadaran, ditandai dengan penurunan tanda-tanda vital dan keadaan umum ibu
- b. Ibu dengan penyakit jantung
- c. Ibu dengan penyakit hipertensi
- d. Ibu dengan penyakit diabetes mellitus
- e. Ibu dengan gejala infeksi pada saluran kemih, dan konstipasi
- f. Ibu dengan gangguan persyarafan *spinal cord injury* yang di diagnosa oleh dokter (hilmi *et al.*, 2018)

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Latihan otot panggul (Senam Kegel)	Latihan ini mengontraksikan otot-otot elevator ani dan urogenital melalui kontraksi berulang, sekitar 5 detik, dan relaksasikan selama 10 detik dengan durasi 10-20 kali, pada posisi berbaring terlentang, dan dilakukan 3-4 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut.	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) latihan otot panggul (Senam Kegel)
Nyeri akut	Merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.	Evaluasi tanda dan gejala nyeri.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam KTI ini adalah:

1. Observasi dengan format pengkajian untuk mendapatkan data ibu.
2. Alat kesehatan berupa *nursing kit* (tensimeter, *thermometer*, stetoskop) untuk mengukur tanda-tanda vital.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) latihan otot panggul sebagai panduan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ada.

Tabel 3.2 Standar Prosedur Operasional Keperawatan Latihan Otot Panggul

No.	Aspek yang Dinilai
A. Fase Interaksi	
1.	Memeriksa program terapi medik/catatan keperawatan
2.	Mencuci tangan
B. Fase Interaksi	
1.	Mengucapkan salam terapeutik
2.	Melakukan evaluasi/validasi
3.	Melakukan kontrak (waktu, tempat, topik)
4.	Menjelaskan tujuan tindakan
5.	Menjaga privasi ibu
C. Fase Kerja	
1.	Mencuci tangan
2.	Anjurkan ibu untuk BAK terlebih dahulu
3.	Mengatur posisi ibu dan tempat tidur sesuai kenyamanan ibu
4.	Anjurkan ibu untuk rileks, dan tidak mengkontraksikan perut, kaki dan bokong saat melakukan latihan
5.	Anjurkan untuk mengontraksikan otot-otot elevatori ani dan urogenital melalui kontraksi berulang, sekitar 5 detik, dan relaksasikan selama 10 detik dengan durasi 10-20 kali, pada posisi berbaring terlentang, dan dilakukan 3-4 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut.
D. Fase Terminasi	
1.	Menjelaskan bahwa tindakan sudah selesai
2.	Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan
3.	Mengevaluasi respon ibu <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji status pernafasan ibu 2. Kaji kenyamanan ibu 3. Tanyakan apakah ibu kelelahan atau tidak
4.	Mencuci tangan
5.	Mendokumentasikan tindakan
E. Perilaku/penampilan profesional	
1.	Menerapkan prinsip kehati-hatian
2.	Bekerja secara sistematis

Sumber: SIKI, (2018:145)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data. Dilakukan secara langsung oleh peneliti dan ibu, yaitu dengan cara menanyakan identitas ibu, keluhan utama, riwayat penyakit penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu dan riwayat penyakit keluarga dan menanyakan informasi ibu yang mendukung masalah penyakit kali ini kepada keluarga.

2. Observasi

Melihat atau mengamati secara langsung keadaan ibu serta dilakukan pemeriksaan *head to toe*.

3. Studi dokumentasi

Dilakukan dengan cara mendokumentasikan hasil pemeriksaan diagnostik.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Prosedur kasus administrasi pengambilan data penulis melakukan pengambilan data ke instansi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit Handayani Lampung Utara)

- a. Penulis berkonsultasi dengan pembimbing yang ada dikampus.
- b. Meminta izin kepada kepala perawat ruang edelwis lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Lampung Utara.
- c. Setelah itu melakukan pemilihan ibu yang bersedia menjadi responden, pada saat penelitian obsevasi dilakukan pada tanggal 22 Maret 2025, dengan ibu *postpartum* spontan yang bersedia menjadi responden. Peneliti kemudian menetapkan ibu tersebut menjadi responden karena sudah memenuhi kriteria peneliti dan bersedia menjadi reponden.
- d. Menjelaskan kepada responden serta keluarga tentang tujuan penelitian tersebut.
- e. Keluarga memberikan persetujuan dan dilakukan kontrak waktu kepada ibu dan keluarga untuk pertemuan yang akan datang.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Proses asuhan keperawatan yang dilakukan peneliti yaitu pengkajian yang dilakukan kepada ibu dan keluarga menggunakan metode wawancara, observasi serta pemeriksaan fisik.
- b. Kemudian dilakukan perumusan diagnosa dan ditemukan hasil diagnosa keperawatan nyeri akut.
- c. Selanjutnya dilakukan perencanaan asuhan keperawatan.
- d. Peneliti selanjutnya melakukan implementasi keperawatan dan evaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilakukan tidak lupa peneliti melakukan dokumentasi proses asuhan keperawatan dari perencanaan hingga evaluasi.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Handayani Lampung Utara penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 22 Maret 2025 sampai dengan 24 Maret 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan pada studi kasus ini adalah wawancara dengan menanyakan kepada ibu dan keluarga yang dialami sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditegakan yang ditegakan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk di interpretasikan oleh peneliti. Penyajian data yang dilakukan pada kasus ini adalah tekstrular/narasi yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti harus tetap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia atau individu sebagai partisipan yang mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang jalannya penelitian manfaat

dan tujuan penelitian. Cara yang peneliti lakukan dalam menghormati harkat dan martabat ibu adalah dengan cara terbuka dan memberi tahu tujuan dan manfaat serta waktu dari studi kasus ini.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan ibu)

Peneliti harus menerapkan untuk tidak mencantumkan identitas seperti nama dan alamat dengan cara diganti dengan inisial atau kode tertentu. Dalam menerapkan etika ini yang dilakukan peneliti yaitu menghormati privasi dan kerahasiaan ibu dengan tidak mencantumkan nama lengkap ibu didalam penelitian dan diganti dengan inisial dan saat melakukan intervensi selalu menjaga privasi ibu dengan menutup pintu serta hordeng.

3. *Respect for justice inclusiveness* (menghormati keadilan dan inklusivitas)

Semua ibu harus diperlakukan sama dan tidak dibeda-bedakan. Dalam menerapkan etika ini peneliti menerapkan perilaku adil dan tidak membedakan antara ibu satu dengan ibu lain.

4. *Balancing harm and benefit* (menyeimbangkan bahaya dan manfaat)

Meminimalisir dampak merugikan studi kasus yang dapat memperparah keadaan ibu. Hal yang peneliti lakukan dalam menerapkan etika ini adalah dengan cara melakukan tindakan sesuai SOP yang ada, selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan ibu dan lingkungan ibu serta menaati peraturan yang ada di RSUD Handayani Kotabumi.